

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. LATAR BELAKANG

Pada awal terbentuknya negara, menurut Machiavelli,<sup>1</sup> manusia hidup terpecah-pecah dan jumlahnya sedikit. Seiring dengan peningkatan jumlah penduduk, manusia-manusia tersebut lalu menyatu. Agar mereka dapat mempertahankan diri dengan baik, mereka pun memilih salah satu di antara mereka yang paling kuat dan berani, untuk dijadikan pemimpin. Penyatuan antar manusia tersebut yang kemudian berkembang menjadi sebuah negara. Warga negara membutuhkan ketertiban, keamanan dan ketentraman maka, pemimpin (penguasa) negara harus mampu memenuhi kebutuhan warga. Pemimpin harus memperjuangkan kepentingan warga negaranya demi mencapai kejayaan dan kemakmuran negara.

Untuk mampu memenuhi kebutuhan warga negara, para pemimpin harus memiliki pendasaran perilaku politik yang tepat. Perilaku politik setiap pemimpin didasari berbagai macam hal. Perilaku tersebut dapat didasari oleh prinsip-prinsip atau norma-norma moral, kebaikan umum, kepentingan kelompok maupun kepentingan pribadi.<sup>2</sup> Perilaku politik yang didasari oleh prinsip-prinsip atau norma-norma moral dan kebaikan umum merupakan suatu dasar yang baik bagi

---

<sup>1</sup> J. H. RAPAR, *Filsafat Politik Plato, Aristoteles, Augustinus, Machiavelli*, PT Rajawali Grafindo Persada, Jakarta 2001, 416.

<sup>2</sup> HENRY J. SCHMANDT, *Filsafat Politik – Kajian Historis dari Zaman Yunani Kuno sampai Modern*, diterjemahkan oleh Ahmad Baidlowi dan Imam Bahehaqi, Pustaka Pelajar, Yogyakarta 2009, 4.

kepentingan masyarakat atau negara. Hanya saja, perilaku politik setiap orang juga tidak dapat dilepaskan dari motif kepentingan kelompok tertentu atau pribadi. Kepentingan kelompok atau pribadi ini dapat mendukung atau bertentangan dengan kepentingan negara.

Dalam konteks politik di Indonesia, Indonesia memiliki sistem politik negara demokrasi. Namun dalam penerapannya, demokrasi itu hanyalah sebuah kedok untuk menutupi sistem politik oligarki yang masih kuat di Indonesia sejak zaman Orde Baru. Orde reformasi yang diharapkan dapat membawa perubahan ke arah yang lebih baik, justru masih ditunggangi oligarki dan tidak membawa perubahan sesuai yang diharapkan. Pada laporan berita Kompas tanggal 20 Mei 2013, menyebutkan bahwa,

“Melencengnya arah Reformasi, [...] karena bangsa Indonesia belum menjalankan demokrasi secara terbuka dan bebas. Infrastruktur dan kelembagaan belum disiapkan secara baik sehingga bangsa Indonesia gagap melaksanakan demokrasi. Akibatnya, demokrasi ditunggangi oleh oligarki sehingga menjadi demokrasi transaksional. Demokrasi dikendalikan oleh uang.”<sup>3</sup>

Dalam sistem pemerintahan oligarki, menurut Aristoteles, kekuasaan pemerintahan jatuh pada hanya beberapa orang. Sistem pemerintahan tersebut cenderung menyalahgunakan wewenang kekuasaan demi kepentingan beberapa orang saja yang memegang kekuasaan.<sup>4</sup> Penyalahgunaan wewenang tersebut tercermin dalam sikap korup para pejabat yang dengan seenaknya menggunakan wewenang mereka. Kepercayaan yang diberikan oleh rakyat dalam sistem demokrasi, telah disalahgunakan dan dikhianati demi kepentingan para pejabat itu sendiri. Pada laporan berita Kompas tanggal 20 Mei 2013, menyebutkan bahwa,

---

<sup>3</sup> *Agenda Reformasi Melenceng*, Kompas, Senin, 20 Mei 2013, 15.

<sup>4</sup> HENRY J. SCHMANDT, *Op.Cit.*, 99.

“Setelah 15 tahun Reformasi, parpol belum berubah banyak dan masih dikuasai oligarki. Sementara semakin banyak politisi dilembaga lembaga legislatif ataupun lembaga lain ditangkap karena kasus korupsi.”<sup>5</sup>

Berdasar dari realitas tersebut, penulis berpikir bahwa perlu adanya pendasaran bagi perilaku politik bagi para pemimpin bangsa. Dalam penulisan skripsi, penulis membahas tentang pandangan politik Niccolo Machiavelli. Secara khusus, penulis membahas tentang konsep negara menurut Machiavelli. Konsep negara menjadi dasar bagi perilaku politik setiap warga negara dan secara khusus bagi pemimpin negara.

Menurut Machiavelli dalam karyanya yang berjudul *The Prince*, negara<sup>6</sup> diartikan sebagai sebuah wilayah yang dikuasai oleh seorang penguasa atau raja. Bentuk negara dipahami dalam sebuah bentuk kerajaan.

“Semua negara dan dominion yang memegang kekuasaan dan mengontrol manusia adalah berbentuk republik atau kerajaan. Negara-negara kerajaan adalah negara yang penguasanya adalah keturunan dari penguasa terdahulu, yang berasal dari keluarga yang sama, atau negara yang baru didirikan.”<sup>7</sup>

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis membahas tentang apa konsep negara menurut Machiavelli? Konsep negara menurut Machiavelli dapat menjadi suatu sumbangan pendasaran dalam motivasi tindakan politik bagi para pejabat publik di Indonesia, pada konteks masyarakat zaman sekarang.

---

<sup>5</sup> *Hancurkan Oligarki*, Kompas, Senin, 20 Mei 2013, 2.

<sup>6</sup> Negara dalam buku *The Prince* ini lebih mengacu pada kata *Principality*. *Principality* adalah sebuah kerajaan yang hukum-hukumnya diatur oleh seorang raja. NICCOLO MACHIAVELLI, *The Prince*, diterjemahkan oleh Peter Bondanella, Oxford University Press, New York 2005, 7.

<sup>7</sup> NICCOLO MACHIAVELLI, *Il Principe (Sang Pangeran)*, diterjemahkan oleh Dwi Ekasari Aryani, Narasi, Yogyakarta 2008, 17.

## 1.2. PEMBATASAN MASALAH

Permasalahan yang ingin dijawab dalam pembahasan skripsi penulis adalah apa konsep negara menurut Machiavelli? Permasalahan tersebut dijawab oleh penulis dengan menelusuri pemikiran Machiavelli mengenai politik yang secara khusus pada pokok bahasan konsep negara.

Konsep negara menurut Machiavelli yang dibahas oleh penulis, bersumber dari dua buku utama karya Machiavelli. Buku tersebut adalah *The Prince*<sup>8</sup> dan *Discourses on Livy*.<sup>9</sup>

## 1.3. TUJUAN PENULISAN

Tujuan penulisan skripsi yang berjudul “Konsep Negara menurut Niccolo Machiavelli dalam Tinjauan Filsafat Politik” adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendalami dan memahami konsep pemikiran Niccolo Machiavelli mengenai konsep negara.
2. Untuk belajar mencari pendasaran dalam motivasi perilaku politik yang dapat disumbangkan bagi para pembaca, pada konteks masyarakat zaman sekarang.
3. Untuk syarat menyelesaikan program studi strata satu (S1).

---

<sup>8</sup> NICCOLO MACHIAVELLI, *The Prince*, diterjemahkan oleh Peter Bondanella, Oxford University Press, New York 2005.

<sup>9</sup> NICCOLO MACHIAVELLI, *Discourses on Livy*, diterjemahkan oleh Harvey C. Mansfield dan Nathan Tarcov, The University of Chicago Press, Chicago and London 1996.

#### 1.4. METODE PENULISAN

Penulis menggunakan metode studi pustaka dalam pengerjaan penulisan skripsi. Penulis berusaha mendalami dan menyusun konsep negara menurut Niccolo Machiavelli melalui buku – buku utama yang ditulis sendiri oleh Niccolo Machiavelli. Penulis menggunakan dua buku utama. Buku-buku tersebut berjudul *The Prince* dan *Discourses on Livy*. Selain itu, penulis juga menggunakan beberapa buku penunjang untuk mendukung penyusunan konsep negara menurut Niccolo Machiavelli.

#### 1.5. SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan skripsi akan dibagi ke dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

- Bab I : Pendahuluan

Penulis menyajikan pada bab I tentang, latar belakang pemilihan tema dan pembatasan masalah. Selain itu, juga akan diuraikan tentang tujuan, metode, serta sistematika penulisan karya tulis.

- Bab II : Riwayat Hidup dan Latar Belakang Pemikiran Politik Niccolo Machiavelli

Penulis membahas pada bab II tentang riwayat hidup Machiavelli, latar belakang pemikiran, dan konsep-konsep pemikiran Machiavelli.

- Bab III: Konsep Negara menurut Niccolo Machiavelli dalam Tinjauan Filsafat Politik

Penulis membahas pada bab III tentang konsep negara menurut Machiavelli dalam tinjauan filsafat politik.

- Bab IV: Tinjauan Kritis, Refleksi Filosofis dan Refleksi Teologis

Pada bab IV, penulis menyajikan tinjauan kritis terhadap pemikiran Machiavelli tentang konsep negara. Kemudian, penulis menyusun refleksi filosofis dan teologis atas pemikiran tersebut.

- Bab V : Penutup

Pada bagian penutup, penulis menyimpulkan isi pembahasan penulis. Setelah itu, penulis memberikan usul dan saran yang berkaitan dengan pokok pembahasan.